

**Inisiasi Program Membangun Ekonomi Kreatif dalam
Meningkatkan Kesejahteraan Kehidupan Masyarakat Desa Tanjung
Karang Kabupaten Gorontalo Utara di Era Pandemi
Covid 19**

Zuchri Abdussamad¹

¹Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: zuchriabdussamad@ung.ac.id

Abstract

Creative economy is an economic concept in the new economic era that intensifies information and creativity by relying on ideas, knowledge, skills and talents, rather than human resources. Therefore, Human Resources (HR) as the main production factor in its economic activities. So that knowledge is needed about self potential and the local cultural environment, from the residents of each village/village/city as a source of life and a place to live. With the large-scale social restrictions (PSBB), especially now the Gorontalo Provincial government will enter the scope of the Implementation of the Implementation of Micro Community Activity Restrictions (PPKM) starting June 1, 2021. So that the recommendation to stay at home, the community will not be able to find income especially for the community whose work is paid daily, surely they will be greatly affected. Departing from the partner problem, the solution offered in this community service is that together with the community will carry out Community Service Thematic Village Development in the form of Initiating a program to build a creative economy in improving the welfare of the people of Tanjung Karang village, North Gorontalo Regency in the era of the COVID-19 pandemic.

Keywords: Creative Enterprises; Welfare; Pandemic.

Abstrak

Ekonomi kreatif adalah merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide, pengetahuan skill dan talenta, daripada sumber daya tenaga. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Sehingga diperlukan pengetahuan tentang potensi diri dan lingkungan budaya setempat, dari warga kampung/desa/kota masing-masing sebagai sumber hidup dan tempat tinggalnya. Dengan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), apalagi sekarang ini pemerintah Provinsi Gorontalo akan masuk cakupan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro mulai 1 Juni 2021. Sehingga anjuran agar tetap tinggal di rumah, masyarakat jadi tidak bisa mencari penghasilan terlebih bagi masyarakat yang kerjanya dibayar harian, pastinya mereka akan sangat kena dampaknya. Berangkat dari permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini yakni bersama-sama dengan masyarakat akan melaksanakan pengabdian KKN Tematik Desa Membangun dalam bentuk Inisiasi program membangun ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat desa Tanjung Karang Kabupaten Gorontalo Utara di era pandemi covid 19.

Kata Kunci: Usaha Kreatif; Kesejahteraan; Pandemi.

Correspondence author: Zuchri Abdussamad, zuchriabdussamad@ung.ac.id,
Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengamanahkan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam pembangunan desa tersebut dilakukan melalui dua pendekatan yaitu “desa membangun dan membangun desa” yang keduanya diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan desa.

Besarnya kontribusi dan peran yang dijalankan oleh desa, pada September 2020 lalu Pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menerbitkan Permendesa PDTT No 13/2020 yang berfokus pada SDGs Desa. Permendesa ini sekaligus menjadi dasar bagi 74.953 desa dalam menyusun rencana kerja dan APBDDes tahun 2021. Tiga poin yang menjadi fokus utama dalam prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2021 antara lain, pertama, pemulihan ekonomi Nasional sesuai kewenangan Desa. Hal tersebut terkait dengan pembentukan, pengembangan, dan revitalisasi BUMDes/ BUMDesma; penyediaan listrik Desa dan pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola BUMDes/BUMDesma. Kedua, program prioritas nasional sesuai

kewenangan Desa. Fokus ketiga berkaitan dengan kondisi pandemi saat ini yaitu adaptasi kebiasaan baru mengenai Desa Aman COVID-19.

Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat. Pemberdayaan merupakan paradigma pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah. (Alfiti, 2011: 21)

Selanjutnya menurut Gusti Bagus Arjana, 2016: 227) ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi.

Menurut Mauled Moelyono, ekonomi kreatif hadir oleh tuntutan untuk mengembangkan ekonomi berbasis pengetahuan, atau ekonomi kreatif semakin menguat seiring dengan semakin kompleksnya perubahan lingkungan bisnis.

Menurut beberapa sumber, tersebut maka yang dimaksud dengan ekonomi kreatif adalah merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide, pengetahuan skill dan talenta, daripada sumber daya tenaga. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Sehingga diperlukan pengetahuan tentang potensi diri dan lingkungan budaya setempat, dari warga kampung masing-masing sebagai sumber hidup dan tempat tinggalnya.

Saat ini kita seluruh masyarakat dunia sedang ditakuti dengan perkembangan dan penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat menyebar ke berbagai negara di dunia. Tidak bisa dipungkiri sampai

sekarang jumlah angka yang meninggal akibat Covid-19 semakin bertambah.

Dengan adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), apalagi sekarang ini pemerintah Provinsi Gorontalo akan masuk cakupan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro mulai 1 Juni 2021. Sehingga anjuran agar tetap tinggal di rumah, masyarakat jadi tidak bisa mencari penghasilan terlebih bagi masyarakat yang kerjanya dibayar harian, pastinya mereka akan sangat kena dampaknya.

Berangkat dari permasalahan mitra, maka solusi yang ditawarkan pada program KKN Tematik Tahun 2021 ini yang diintegrasikan dengan program desa membangun oleh Kementrian Desa PDTT RI yakni bersama-sama dengan mahasiswa dan masyarakat melaksanakan program pengabdian dalam bentuk Pembinaan Usaha Mandiri Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Tanjung Karang Kabupaten Gorontalo Utara.

Lewat penerapan KKN Tematik UNG Tahun 2021 ini, yang menjadi sasaran dalam aktivitas ini ialah mengganti pola pikir masyarakat dekat wilayah perkebunan kelapa bahwasannya pemanfaatan sumber energi tidak cuma terbatas pada pengolahan kopra saja, namun bisa pula mengembangkan aspek lainya semacam pengolahan kelapa jadi minyak murni (VCO) sehingga struktur ekonomi rumah tangga warga tidak cuma mengandalkan pendapatan yang telah turun temurun melalui pengolahan kopra saja.

Secara umum program ini bertujuan pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat terutama pada masa pandemi Covid 19 ini pada usaha mandiri dengan membangun usaha ekonomi kreatif dalam bentuk

“mengembangkan ekonomi dan investasi di Desa dan Perdesaan, Daerah Tertinggal, dan kawasan Transmigrasi”. Tujuan ini juga sesuai target program Kampus Merdeka untuk Desa: KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals)”.

Program KKN Tematik oleh LPPM UNG Tahun 2021 diorientasikan untuk meningkatkan kualitas jumlah pengabdian dosen UNG yang telah diimplementasikan dan mampu berdaya guna bagi masyarakat sesuai misi Kemendesa PDTT, yaitu:

1. Mempercepat pembangunan desa dan perdesaan yang berkelanjutan;
2. Mengembangkan ekonomi dan investasi di desa dan perdesaan, daerah tertinggal, dan kawasan transmigrasi.

Kesuksesan pelaksanaan pembangunan perdesaan tidak dapat hanya dilakukan oleh Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi, tetapi diperlukan dukungan dari Kementerian/Lembaga terkait, pemerintah provinsi dan kabupaten sampai pemerintah desa, dan mitra pembangunan. Kami menyadari bahwa tanpa dukungan stakeholder lainnya, maka tidak akan mencapai sasaran yang optimal dari target yang ditetapkan.

Adapun target dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun adalah terlaksananya Program KKNT Desa Membangun melalui program Pengabdian Masyarakat dalam Pencapaian SDGs "Target-target ada desa tanpa kemiskinan, kelaparan, keterlibatan perempuan, air bersih dan sanitasi, pertumbuhan ekonomi desa yang merata".

Pengembangan dan penerapan inovasi dan teknologi yang berguna secara langsung pada masyarakat untuk meningkatkan

ekonomi dan penanganan social, budaya dan kesehatan dalam penerapan program Desa Membangun dalam pencapaian SDGs, yaitu:

1. Desa tanpa Kemiskinan
2. Desa tanpa kelaparan
3. Desa Sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan desa bererualitas
5. Keterlibatan perempuan desa
6. Desa layak air bersih dan Sanitasi
7. Desa berenergi bersih dan terbarukan
8. Pertumbuhan ekonomi desa merata
9. Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan
10. Desa tanpa kesenjangan
11. Kawasan Pemukiman desa aman dan nyaman
12. Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan
13. Desa tanggap perubahan iklim
14. Desa peduli lingkungan laut
15. Desa peduli lingkungan darat
16. Desa damai berkeadilan
17. Kemitraan untuk pembangunan desa
18. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif

METODE PELAKSANAAN

Bidang kegiatan yang dipilih adalah pembinaan kelompok ibu ibu dasawisma di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara. Menggunakan metode dalam bentuk pendekatan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan buah kelapa.

Berikut rincian persiapan dan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

Tabel 1
Tahapan Persiapan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

No.	Tahapan	Kegiatan
1	Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik desa membangun	<ul style="list-style-type: none"> • Survei calon lokasi KKN Tematik desa membangun • Penyusunan dan pengusulan proposal KKN Tematik Desa Membangun ke LPPM • Perekrutan Mahasiswa peserta KKN Tematik desa membangun • Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa • Pengambilan perlengkapan Mahasiswa peserta KKN Tematik desa membangun • Pelepasan Mahasiswa peserta KKN Tematik desa membangun • Pengantaran Mahasiswa peserta KKN Tematik desa membangun ke lokasi • Penyerahan Mahasiswa peserta KKN Tematik desa membangun oleh panitia ke penanggung jawab lokasi • Monitoring dan evaluasi pertengahan periode KKN Tematik desa membangun • Monitoring dan Evaluasi akhir periode KKN Tematik desa membangun • Penarikan Mahasiswa peserta KKN Tematik desa membangun
2	Materi pembekalan yang diberikan kepada Mahasiswa peserta KKN Tematik	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi mahasiswa KKN Tematik desa membangun oleh LPPM • Penyampaian Tatib peserta KKNT selama di lokasi • Penyampaian materi SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>) • Materi Teknik Peyusunan program KKNT terintegrasi dengan Pencapaian SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>)

Uraian kegiatan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara sebagaimana terlihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara

Lingkup Kerja KKN Tematik Desa Membangun	Kegiatan
Kegiatan mahasiswa KKN-Tematik desa membangun berhubungan dengan Assesmen kebutuhan masyarakat	- Survey Assesmen kebutuhan masyarakat berbasis budaya lokal dan kearifan lokal
Kegiatan mahasiswa KKN-Tematik desa membangun berhubungan dengan penyusunan rencana aksi Penyampaian dan analisa hasil assesmen kepada pemerintah desa	- Analisa hasil assesmen kepada pemerintah desa karang taruna serta kelompok masyarakat
Kegiatan mahasiswa KKN-Tematik desa membangun berhubungan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan SDA dan SDM dimasyarakat - Penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang bekas untuk usaha kreatif - Praktek Pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekas
program KKNT desa membangun terintegrasi dengan Pencapaian SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi kreatif berbasis budaya lokal pengolahan kelapa menjadi VCO - Praktek Manajemen usaha

Program yang telah dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah:

Tabel 3
Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan (60 hari)

No.	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi	Survey lokasi	19,24	2 orang mahasiswa
2	Praktek Asesmen kebutuhan masyarakat	Identifikasi dan sosialisasi	28,86	2 orang mahasiswa
3	Praktek penyusunan rencana aksi Penyampaian dan analisa hasil assesmen kepada pemerintah desa	Rencana aksi	28,86	2 orang mahasiswa
4	Praktek program KKNT desa membangun terintegrasi dengan Pencapaian SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>)	Ekonomi kreatif	52,811	2 orang mahasiswa
5	Praktek pelatihan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan SDA dan SDM dimasyarakat	Simulasi	43,29	2 orang mahasiswa
6	Praktek penerapan teknologi tepat guna dengan memanfaatkan barang bekas untuk usaha kreatif	Teknologi tepat guna	48,10	2 orang mahasiswa
7	Praktek Pelatihan kerajinan tangan yang memanfaatkan barang bekas	Kerajinan tangan	48,10	2 orang mahasiswa
8	Praktek Manajemen usaha	Manajemen usaha	14,43	1 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			288,60	15 Orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan kelapa menjadi VCO untuk meningkatkan penghasilan masyarakat di masa pandemic covid-19

KKN Tematik di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara melakukan Penyuluhan pengolahan kelapa menjadi VCO (Virgin Coconut Oil). Aktivitas ini dilaksanakan pada hari Kamis 14 Oktober 2021 yang dipandu langsung oleh Koordinator Desa



Gambar 1
Praktek Ekonomi Kreatif

2. Pendampingan Evaluasi Pembangunan Desa

KKN Tematik di Desa Tanjung Karang Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara melakukan pendampingan pembentukan organisasi Desa (BUMDES). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at 22 Oktober 2021.

Dengan dibentuknya organisasi Desa (BUMDES) ini, diharapkan dapat lebih Meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga,

menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa. Selain itu desa akan mandiri baik dibidang ekonomi maupun pelayanan public.

3. Pembagian masker, handsanitizer, dan Vaksinasi Covid-19

Kegiatan pembagian masker dan handsanitizer yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan mahasiswa KKN dilaksanakan pada Selasa 29 September 2021. Pembagian masker dan juga handsanitizer dibagikan pada 4 Dusun di Desa Tanjung Karang, dengan cara mendatangi satu persatu rumah masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuan dari pembagian masker dan handsanitizer ini untuk mengingatkan kepada masyarakat agar selalu menggunakan masker saat berpergian atau bertemu dengan orang lain. Pada saat pembagian masker dan handsanitizer, respon masyarakat setempat sangat antusias dan masyarakat merasa senang dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan juga mahasiswa KKN. Kegiatan Vaksinasi dilakukan di Kantor Desa



Gambar 2
Pembagian Masker, Handsanitizer, dan Vaksinasi Covid-19

4. Pondok belajar dan Taman Pengajian

Berbekal pengalaman serta pengetahuan sepanjang menempuh bangku perkuliahan, mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan aksi dengan membuat program Pondok Belajar bersama, langsung kepada anak-anak yang bersekolah di bangku Sekolah Dasar di desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara. Bersama santri mengadakan pendampingan belajar mengaji. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat mengaji sejak usia dini. Pendampingan belajar mengaji dilakukan setiap hari senin dan jum'at selama kegiatan KKN berlangsung. Mahasiswa KKN berharap dengan kegiatan ini anak-anak Desa Tanjung Karang lebih bersemangat dalam belajar mengaji, dan memunculkan rasa beriman kepada Allah SWT dengan mencintai Al-Qur'an serta menjadi Hafiz

5. Pembangunan Batas Desa

Sebagai bagian dalam upaya pembangunan Desa Tanjung Karang, diperlukan beberapa infrastruktur yang perlu sebagai penunjang. Salah satunya adalah pembuatan batas Desa. Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk membantu mengarahkan orang-orang yang melewati atau berkunjung ke Desa Tanjung Karang akan lebih mudah.



Gambar 3
Pembuatan Batas Desa dan Dusun

6. Kegiatan Olahraga

Kegiatan ini diadakan dengan upaya untuk meningkatkan solidaritas dan untuk meningkatkan potensi bakat oleh pemuda masyarakat. Kegiatan ini berlokasi di Desa Tanjung Karang, Pihak yang terlibat pada kegiatan ini terdiri dari masyarakat, Karang Taruna dan partisipasi mahasiswa KKN Tematik.



Gambar 4
Kegiatan Liga Merah Maron



Gambar 5
Peserta KKN Tematik Desa Membangun.

KESIMPULAN

Pada kegiatan KKN Tematik Desa membangun Periode II Tahun 2021 ini semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu masyarakat Desa Tanjung Karang sangat terbuka dan mendukung penuh kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Universitas Negeri Gorontalo atas dukungan Dana Pengabdian PNBK Tahun 2021.

REFERENCES

Alfiti, Community Development Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 21

Angga Aryo W, 2011, The Tradmodernition: Gerakan Glokalisasi Berbasis Kearifan Lokal Batik Banyumas, Karya Tulis Ilmiah, Juara Harapan 1 UNS.

- Bambang Mursito, dan Harini, 2014, Industri Kecil Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar, psp-kumkm.lppm.uns.ac.id*
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. 2008, Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009 – 2025”*
- Gusti Bagus Arjana, Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hal. 227*
- Kerangka Acuan Kegiatan (TOR), 2021 Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun Periode II Semester Ganjil 2021/2022*
- Latuconsina, Hudaya. 2010. Kreativitas Tanpa Batas Menuju Ekonomi Kreatif Berbasis Insan Kreatif. Cetakan I. Jakarta: TERAJU.*
- Marcus J. Pattinama. Pengentasan Kemiskinan Dengan Kearifan Lokal (Studi Kasus di Pulau Buru Maluku dan Surade-Jawa Barat), dalam MAKARA Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 13. No. 1. Juli 2009.*
- Moelyono, Mauled. 2010. Menggerakkan EKONOMI KREATIF Antara Tntunan dan Kebutuhan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.*
- Moelyono, Mauled. 2010. Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan. Edisi I. Cetakan I. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Susanto, A.B. & Himawan Wijanarko, 2004, Power Branding, Cetakan Pertama, Bandung; PT. Mizan Pustaka.*
- Tri Susanto, 2001, Proyek dan Potensi Makanan Tradisional Dalam Pengembangan Industri Pangan. Makalah Seminar, PKMT, Lemlit UNESA*
- Umar Santoso, 2009. Peranan Ahli Pangan Dalam Mendukung Keamanan dan Kehalalan Pangan. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Kimia Pangan dan Hasil Pertanian pada Fakultas Teknologi Pertanian UGM.*